

## PROFIL ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II MAKASSAR

### ANALYSIS OF THE VALUE OF CHARACTER EDUCATION IN THE THEMATIC BOOK OF INDONESIAN LANGUAGE LEARNING CLASS III UPT SPF SHIPYARD II MAKASSAR

Alvrida Sambokayyang<sup>1</sup>, A. Hamsiah<sup>2</sup>, Susalti Nur Arsyad<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231,  
Indonesia.

#### ABSTRAK

Alvrida Sambokayyang. 2022. Skripsi. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh A Hamsiah, dan Susalti Nur Arsyad. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis-jenis nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam buku tematik pembelajaran bahasa Indonesia kelas III terdapat beberapa nilai karakter yaitu, semangat kebangsaan, tanggung jawab, kreatif, toleransi, bekerja keras tetapi yang diterapkan disekolah yaitu, religius, jujur, disiplin, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial.

Kata Kunci: Nilai, karakter, yang terdapat dalam buku, tematik, pembelajaran bahasa Indonesia,

#### ABSTRACT

Alvrida Sambokayyang. 2022. Thesis. Analysis of the Value of Character Education in the Thematic Book of Indonesian Language Learning Class III UPT SPF SD Inpres Shipyard II Makassar City, Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program. Supervised by A Hamsiah, and Susalti Nur Arsyad. The purpose of this study is to describe the types of character values contained in the thematic book for learning Indonesian class III UPT SPF SD Inpres Shipyard II. The type of research used in this research is descriptive with a qualitative approach. Based on the results of the study, it can be concluded that the values contained in the thematic books for learning Indonesian for class III have several character values, namely, the spirit of nationality, responsibility, creativity, tolerance, hard work but which are applied in schools, namely, religious, honest, disciplined, independent. , democratic, curiosity, love the

homeland, appreciate achievements, love peace, care for the environment, care about social.

Keywords: Character, values contained, in Indonesian, language learning thematic, books,

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter bertujuan agar pembelajaran yang dikehendaki adalah perubahan sikap anak yang awalnya buruk menjadi baik seperti produktif, inovatif, dan kreatif, dengan kata lain proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak-anak didik agar mampu mengatasi diri melalui kebebasan dan penalaran, serta mengembangkan segala potensi diri yang dimiliki anak didik. Khan sejalan koesoema (2020:8).

Karena dari Peserta didik akan menjadi generasi penerus yang akan menjadi tumpuan bangsa, hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 bahwasanya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Putri Rachmadyanti, 2021:1).

Peserta didik diharuskan mempunyai karakter yang baik, berupa penanaman nilai karakter yang meliputi kemauan atau kesadaran, dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai, budi pekerti, karakter, serta akhlak yang baik kedalam diri peserta didik, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam setiap melakukan suatu yaitu berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, bersikap baik dengan sesama meskipun berbeda agama, suku, dan etnis, mementingkan kepentingan bersama, peduli terhadap lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, bersikap damai tentram dalam kelas, berpikir kreatif dalam melakukan sesuatu, mengerjakan tugas di sekolah, memperingatkan teman yang sedang mencontek, tidak mengosongkan catatan kehadiran peserta didik, menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditargetkan, memiliki kemampuan inisiatif, berhak menentukan pendapatnya, meningkatkan rasa ingin tahu, membiasakan peserta didik membuang sampah pada tempatnya serta membantu teman yang dalam kesusahan.

Berdasarkan tujuan tersebut Indonesia mempersiapkan pendidikannya agar tidak hanya berfokus pada penguasaan materi dan kognitif saja, tetapi juga pada pendidikan karakternya. Pendidikan karakter adalah menanamkan nilai-nilai moral kepada seluruh warga sekolah yang meliputi komponen, kemauan, pengetahuan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Namun kenyataannya tidak sesuai yang diinginkan kurang lebih beberapa tahun yang lalu munculnya sebuah virus diseases (Covid-19), implementasi pendidikan karakter banyak mengalami tantangan dan dampak globalisasi yang terus menerus yang menyebabkan interaksi langsung antara guru dan siswa terbatas, Pendidikan karakter jika tidak diterapkan dengan baik di sekolah akan menyebabkan timbulnya krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif peserta didik seperti

menurunnya semangat belajar, menurunnya pengetahuan, dan menurunnya prestasi belajar serta berakibat pada karakter menjadi buruk. Sehingga masa depan peserta didik akan terhambat dalam mengasah bakat dan pengetahuan yang mereka miliki.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Pada proses pembelajaran terkait mata pembelajaran bahasa terdapat beberapa jenis mata pembelajaran bahasa contohnya Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, dan Bahasa Daerah namun peneliti mengambil Bahasa Indonesia sebagai judul penelitian. Terkait pendidikan karakter, khususnya pada buku tematik pelajaran Bahasa Indonesia yang mempelajari mengenai nilai-nilai karakter, diharapkan dapat membentuk Karakter yang lebih baik. Namun, belum diimplementasikan dengan baik yang dilihat dengan nilai-nilai karakter tersebut antara lain: tidak bersikap baik dan tidak mementingkan kepentingan bersama, tidak mengerjakan tugas di sekolah, tidak berfikir kreatif dalam melakukan sesuatu, tidak menghormati teman yang sedang berdo'a, dan tidak mengerjakan tugas dalam waktu yang telah ditentukan.

Peneliti tertarik untuk menganalisis nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD dengan tujuan mengetahui jenis nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia agar membantu siswa dalam membentuk karakter khususnya di sekolah menjadi lebih baik melalui observasi buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Selain itu diperkuat lagi dengan mendapatkan data-data terkait pada guru Bahasa Indonesia tentang analisis nilai karakter melalui judul studi "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Suryabrata dalam (Asdar, 2018) mengartikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang bermaksud membuat deskriptif tentang situasi-situasi atau keadaan-keadaan. Alasan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian ini tidak mengurangi angka maupun grafik tetapi lebih ke uraian dalam bentuk kalimat. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai karakter pendidikan yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II yang merupakan salah satu sekolah yang bertempat di jalan Butta-Butta Caddi, Nomor 9, Kecamatan Tallo, Kelurahan Kaluku Bodoa Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan pada semester genap tahun 2021/2022. Data penelitian yang diobservasi adalah analisis nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran bahasa Indonesia kelas III UPT SPF Inpres Galangan Kapal II memuat semua nilai-nilai pendidikan karakter atau belum. Penelitian ini adalah buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia tema 8 semester 2 kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar. sumber data lainnya adalah guru pendidikan Bahasa Indonesia untuk mendapatkan data yang lebih jelas. Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, observasi dilakukan mengamati untuk memperoleh data tentang pendidikan karakter

yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD, dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap guru bahasa Indonesia. Oleh karena itu guru dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia dengan jelas, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi yang terkait dengan penelitian serta pengambilan foto-foto saat kegiatan berlangsung. Dalam suatu penelitian, metode dan teknik pengumpulan data merupakan satu langkah penting yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data. Dengan menentukan alat pengumpulan data yang tepat dan sesuai, maka data yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap, jelas, dan tepat untuk dianalisis. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses pengumpulan data penulis menggunakan metode simak dengan teknik catat dan menentukan sumber data diantaranya buku, metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini mampu menangkap satuan-satuan dalam bentuk memahami makna berbagai bentuk tuturan cepat dan tepat di setiap kalimat dengan penggunaan bahasa secara lisan, secara tertulis, teknik catat. Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian. Dari penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan menyajikan data tersebut secara jelas dan sistematis, dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data yang diklasifikasikan, identifikasi dilakukan dalam menemukan masalah-masalah dalam mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam analisis nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan, konsep diri, pada tahap ini, pendeskripsian data dilakukan kepada data-data yang dilakukan pengkategorian sesuai muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi objek dalam penelitian, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik pengolahan data deskriptif yang berdasarkan instrumen pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia.

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang diperoleh peneliti maka di jelaskan sebagaimana yang telah ditemukan dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota makassar. Adapun beberapa nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota makassar. Data yang dibutuhkan dan dianalisis adalah nilai karakter dalam buku tematik pembelajaran bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota makassar

1. Aku anggota pramuka (tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 halaman 11)
  - a. Materi: Teks tentang arti bagian dari Lambang Negara "Garuda Pancasila"  
Lambang Negara Indonesia adalah Burung Garuda Pancasila. Burung garuda mempunyai makna yaitu kebesaran dan kekuatan, indonesia ingin menjadi

negara yang besar dan kuat. Maka seluruh warga negara Indonesia harus menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang besar dan kuat. Lambang Negara Garuda Pancasila terdiri atas beberapa bagian seperti sayap yang masing-masing terdiri dari tujuh belas helai, jumlah bulu kecil di bawah perisai sebanyak sembilan belas helai dan jumlah bulu leher sebanyak empat puluh lima helai.

b. Nilai Karakter Semangat Kebangsaan

Nilai karakter semangat kebangsaan yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Lambang burung Garuda merupakan kekuasaan dan kekuatan Indonesia ingin menjadi negara yang besar dan kuat. Maka seluruh warga negara Indonesia harus menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang besar dan kuat.

Kalimat tersebut di atas menjelaskan bahwa lambang burung Garuda merupakan kebesaran dan kekuatan. Contohnya di dalamnya ada aturan yang harus dipatuhi, memiliki sanksi bagi yang melanggar aturan, terdapat lima sila beserta lambang dari setiap sila tersebut dan menjaga nama baik lambang Negara Kebangsaan Indonesia. Dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan nilai karakter semangat kebangsaan serta sesuai dengan indikator semangat yaitu mengobarkan semangat kebangsaan dan sikap kecermatan peserta didik dalam mengamati gambar lambang Negara dan bagian-bagiannya.

2. Aku anak mandiri (tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 halaman 50-58)

a. Materi: Teks tentang dari lambang Pramuka

Seragam yang dikenakan Udin dan Siti merupakan seragam Pramuka siaga. Pohon kelapa dipilih menjadi lambang Pramuka karena banyak manfaatnya. Anggota Pramuka juga harus bermanfaat untuk orang lain. Salah satu bagian kelapa yang dapat dimanfaatkan yaitu tempurung kelapa, tempurung kelapa digunakan untuk membuat kerajinan seperti hiasan, alat bermain, dan alat menari.

Latihan Pramuka membuatku menjadi mandiri, aku sudah dapat mandiri melakukan kegiatan, seperti pertandingan tali temali, parade bendera, dan gerak jalan. Di rumah aku selalu disiapkan perlengkapan sekolah oleh ibuku tetapi dengan latihan Pramuka aku bisa menyiapkan perlengkapan sekolah secara sendiri.

b. Nilai karakter Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Latihan Pramuka membuatku menjadi mandiri, aku sudah dapat mandiri dalam melakukan kegiatan seperti pertandingan tali temali, parade bendera, dan gerak jalan. Di rumah aku selalu disiapkan perlengkapan sekolah oleh ibuku tetapi dengan latihan Pramuka aku bisa menyiapkan perlengkapan sekolah secara sendiri, untuk dapat mengerjakan kegiatan secara mandiri perlu berlatih. Latihan akan menyenangkan jika dikerjakan secara bersama-sama dalam Pramuka.

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa. Latihan Pramuka membuatku menjadi mandiri. Contohnya dalam Pramuka aku melakukan pertandingan tali temali, parade bendera, gerak jalan. dan kegiatan di rumah aku sudah dapat menyiapkan perlengkapan sekolah secara sendiri. Dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan nilai karakter tanggung

jawab serta sesuai dengan indikator melakukan sesuatu untuk melaksanakan tugas di sekolah. dan sikap Tanggung jawab peserta didik dalam menyusun laporan tertulis.

3. Aku anak mandiri (tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 halaman 58-50)

a. Materi: Teks tentang dari lambang pramuka

Seragam yang dikenakan Udin dan Siti merupakan seragam pramuka siaga. Pramuka mempunyai lambang yang dipilih dari Pohon kelapa untuk dijadikan lambang pramuka karena banyak manfaatnya dan di haruskan anggota pramuka juga harus bermanfaat untuk orang lain.

Salah satu bagian kelapa yang dapat dimanfaatkan yaitu Batang pohon kelapa dapat dijadikan kursi, meja, dan dinding rumah. Buah kelapa dapat dijadikan bahan makanan dan obat herbal. Tempurung kelapa dapat digunakan untuk membuat kerajinan seperti hiasan, alat bermain, dan alat menari. dan Sabut kelapa dapat dijadikan bahan bakar untuk pembakaran bahan makanan.

b. Nilai Karakter Kreatif

Nilai karakter kreatif yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Bagian pohon kelapa yang dapat dimanfaatkan yaitu Batang pohon kelapa dapat dijadikan kursi, meja, dan dinding rumah. Buah kelapa dapat dijadikan bahan makanan dan obat herbal. Tempurung kelapa dapat digunakan untuk membuat kerajinan seperti hiasan, alat bermain, dan alat menari. dan Sabut kelapa dapat dijadikan bahan bakar untuk pembakaran bahan makanan.

Kalimat tersebut diatas menjelaskan bahwa bagian pohon kelapa yang dapat dimanfaatkan beserta contohnya dengan nilai karakter kreatif dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan indikator sikap berpikir kreatif dalam melakukan sesuatu, menciptakan hasil atau ciptaan berdasarkan berpikir kreatif. dan sikap Kecermatan peserta didik dalam mengamati lambang Negara dan bagian-bagiannya.

4. Aku suka berpetualang (tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 halaman 129-130)

a. Materi: Teks tentang arti bagian dari simbol lalu lintas

Hari ini Udin dan teman-temannya bermain di lingkungan sekitar rumah. Mereka ingin berkeliling menggunakan sepeda, tidak semua teman Udin ikut bermain menggunakan sepeda karena teman Udin ada yang tidak bisa mengendarai sepeda. Udin dan temannya memboncengi teman lainnya yang tidak bisa mengendarai sepeda mereka melewati jalan raya dan melihat rambu-rambu lalu lintas Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas, lampu lalu lintas merupakan salah satu rambu lalu lintas. Lampu lalu lintas terdiri atas tiga warna yaitu merah, kuning, dan hijau.

Lampu hijau menyalah, berarti kendaraan boleh melaju. Lampu kuning menyalah, berarti kendaraan harus bersiap-siap melaju atau berhenti. Lampu merah menyalah berarti kendaraan harus berhenti. Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas. Petualangan dengan bersepeda membuat Udin dan teman-temannya senang mereka juga lebih paham rambu-rambu mengenai lalu lintas.

b. Nilai Karakter Toleransi

Nilai karakter toleransi yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Hari ini Udin dan teman-temannya bermain di lingkungan sekitar rumah. Mereka ingin berkeliling menggunakan sepeda, tidak semua teman

Udin ikut bermain menggunakan sepeda teman Udin ada yang belum dapat mengendarai sepeda.

Kalimat tersebut diatas menjelaskan bahwa. Mereka ingin berkeliling menggunakan sepeda, Udin dan temannya memboncengi teman lainnya yang tidak bisa mengendarai sepeda, contohnya udin membantu teman yang dalam kesusahan disini sudah sesuai dengan nilai karakter toleransi. Dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan indikator menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain dan sikap menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain dalam kegiatan diskusi.

5. Aku suka berpetualang (tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 halaman 129-130)
  - a. Materi: Teks tentang arti bagian dari simbol lalu lintas

Hari ini Udin dan teman-temannya bermain di lingkungan sekitar rumah. Mereka ingin berkeliling menggunakan sepeda, tidak semua teman Udin ikut bermain menggunakan sepeda karena teman Udin ada yang tidak bisa mengendarai sepeda. Udin dan temannya memboncengi teman lainnya yang tidak bisa mengendarai sepeda mereka melewati jalan raya dan melihat rambu-rambu lalu lintas Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas, lampu lalu lintas merupakan salah satu rambu lalu lintas. Lampu lalu lintas terdiri atas tiga warna yaitu merah, kuning, dan hijau.

Lampu hijau menyalah, berarti kendaraan boleh melaju. Lampu kuning menyalah, berarti kendaraan harus bersiap-siap melaju atau berhenti. Lampu merah menyalah berarti kendaraan harus berhenti. Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas. Petualangan dengan bersepeda membuat Udin dan teman-temannya senang mereka juga lebih paham rambu-rambu mengenai lalu lintas.

- b. Nilai karakter Bekerja Keras

Nilai karakter kreatif yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas. Petualangan dengan bersepeda membuat Udin dan tema-teman senang mereka juga lebih paham rambu-rambu lalu lintas.

Kalimat tersebut diatas menjelaskan bahwa Petualangan dengan bersepeda membuat Udin dan tema-teman senang mereka juga lebih paham rambu-rambu mengenai lalu lintas, disini sudah sesuai dengan nilai karakter bekerja keras. Dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan indikator menggunakan segala kemampuan daya untuk mencapai sasaran, dan mencari berbagai alternatif pemecahan ketika menemui hambatan dan sikap ketelitian dalam membaca teks.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Pada metode penelitian ini telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan data deskriptif berupa kata-kata.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada 11 point tidak ditemukan jenis-jenis nilai karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar, namun jenis karakter tersebut sangat penting dilakukan di sekolah khususnya di sekolah. Sehingga membantu peserta didik dalam membentuk karakter yang lebih baik dan terdapat dalam materi tersebut.

## 1. Nilai Karakter Religius

Jenis karakter religius adalah cara berpikir, sikap dan perilaku yang taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya, menghargai pelaksanaan ibadah lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama yang berbeda. Adapun karakter religius yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah: Contoh berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. Menjalankan ibadah tepat waktu. bersyukur atas hikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri, berserah diri kepada Tuhan setelah berakhir atau melakukan usaha, menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai agama.

## 2. Nilai Karakter Jujur

Karakter jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya membentuk dirinya menjadi orang yang dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, atau pekerjaan. Adapun karakter jujur yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh menyediakan wadah untuk menyimpan barang temuan, menyediakan kotak saran dan pengaduan. larangan menyontek pada saat ujian, tidak berbohong, sikap bertindak dengan apa adanya. menjaga benda milik bersama,

## 3. Nilai Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Adapun karakter disiplin yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh semua peserta didik harus sudah berada di sekolah dengan tepat waktu, bila berhalangan hadir ke sekolah, maka harus ada pemberitahuan ke sekolah, kerapian dan kebersihan pakaian, dicek setiap pagi hari oleh seluruh guru, Kerapian rambut di cek setiap hari oleh seluruh guru, panjang ukuran rambut tidak boleh bersentuhan dengan telinga dan kera baju apabila menemukan peserta didik yang rambutnya tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan, maka diminta untuk mencukur rambut dan diberi tenggang waktu 3 hari.

## 4. Nilai Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dan menyelesaikan tugas-tugas. Adapun karakter mandiri yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh memiliki kemampuan inisiatif, bertanggung jawab atas tindakannya, dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih, memiliki rasa peduli, percaya diri dan menghargai orang lain, mampu mengendalikan emosi menahan diri dan bersabar.

## 5. Nilai Karakter Demokratis

Karakter demokratis merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menganggap sama baik hak maupun kewajiban dirinya dan orang lain. Adapun karakter demokratis yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat, berhak menentukan pendapatnya, mempunyai kewajiban untuk melaksanakan sesuatu, menjunjung nilai dan martabat, percaya diri atau tidak menguntungkan diri terhadap orang lain, bermasyarakat terbuka dalam berkomunikasi.

## 6. Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu



Karakter rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya, mengetahui lebih detail dari sesuatu yang dipelajari. Adapun karakter rasa ingin tahu yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh memberikan kebebasan bertanya untuk peserta didik, memberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya, selalu bertanya dengan diri sendiri maupun dengan guru, selalu menelaah informasi maupun ilmu yang didapatkan, berfikir dinamis dan kritis, selalu mencoba dengan hal baru.

## 7. Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Karakter cinta tanah air merupakan cara berpikir, bertindak, berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahaya, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa: Adapun karakter cinta tanah air yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh menjaga kelestarian alam, bahasa, budaya, dan bersikap cinta tanah air. peduli terhadap lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, menjunjung tinggi hukum dan pemerintah menjaga fasilitas umum, berbuat baik kepada orang lain, menjaga nama baik negara, bangga menjadi warga Negara Indonesia.

## 8. Nilai Menghargai Prestasi

Karakter menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan yang dilakukan oleh orang lain: Adapun karakter menghargai prestasi yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh menghargai penghargaan terhadap peserta didik yang aktif bertanya, memberikan penghargaan terhadap anak yang memiliki ide-ide kreatif, memberikan hadiah ketika lomba-lomba di sekolah, melindungi dan menjaga hasil karya dan jerih payah orang lain, bersikap sopan kepada orang lain dan tidak gampang mencela seseorang dengan perkataan atau tindakan.

## 9. Nilai Karakter Cinta Damai

Karakter cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa nyaman atas kehadiran dirinya: Adapun karakter cinta damai yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh bersikap damai, tenang dalam kelas, bekerja sama dengan teman sekelompok, saling berbuat baik terhadap sesama, saling membantu satu sama lain, ucapkan salam pada saat masuk ruangan, jangan mengganggu orang lain, menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan orang.

## 10. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan menunjukkan upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi: Adapun karakter peduli lingkungan yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, mengambil sampah yang berserakan, piket kelas secara kelompok membersihkan kelasnya, membersihkan setelah pulang sekolah sesuai daftar piket, peserta didik secara individu menata bangku dan kursi setiap hari supaya

terlihat rapi, tidak mencoret tembok, bangku/kursi, dan fasilitas lainnya yang ada di sekolah. Bagi yang mencoret di berikan sanksi membersihkan atau mengecat ulang tembok.

## 11. Nilai Karakter Peduli Sosial

Karakter peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang menunjukkan rasa ingin memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkannya: Adapun karakter peduli sosial yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh memberi pertolongan ketika teman dalam kesusahan dengan cara mengumpulkan sumbangan pada teman yang mengalami kesusahan misalnya gempa bumi, kebakaran, banjir dan lain-lain dan mengunjungi teman yang sakit, menghibur ketika teman bersedih, memberikan dukungan dan semangat pada teman, memberikan pujian pada teman.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar yaitu semangat kebangsaan, tanggung jawab, kreatif, toleransi, dan kerja keras. Namun dalam kegiatan sehari-hari peserta didik menerapkan enam belas karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Setelah memperoleh data-data yang diharapkan, dapat diketahui bahwa ada 11 point tidak ditemukan jenis-jenis nilai karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. I. (2021). *Berbasis Boarding School Di Indonesia*. 3(2), 257–276.
- Astuti, H. P., & Wuryandani, W. (2017). *Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas Iv Semester 1 Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 7(2), 226–239.
- Baadilla, I., & Rachma, R. (2021). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Terbitan Erlangga*. Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(1), 7–16. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i1.7652>
- Dariyanto, D., & Awiria, A. (2022). *Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kurikulum 13 Kelas Iv Sdn Harapan Baru Iii Kota Bekasi*. Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 74–89. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i1.94>

- Fatmawati, M., & Sudiyana, B. (2021). *Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Sekolah Dasar Tema Keluargaku*. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i1.630>
- Latifah, N., & Permatasari, R. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Sd Kelas Iv Kurikulum 2013*. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2565>
- Nurhuda, T. A., & Waluyo, H. J. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel*. 8(1), 10–18.
- Sekitarku, B. D. I. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4*. 1(1).
- Siska, Y., Japar, M., Pascasarjana, P., Jakarta, U. N., Pascasarjana, P., Jakarta, U. N., Pascasarjana, P., & Jakarta, U. N. (2021). *Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*. 1, 50–52.
- Zaenuri, Marzuki, & Jami'ah, Y. (2013). *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mumtaz Pontianak*. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–8.